

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kewajiban setiap warga negara. Pajak dapat dipaksakan dan tanpa adanya imbalan jasa (kontraprestasi) secara langsung, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara. Pemerintah memberikan perhatian khusus pada sektor pajak, karena salah satu pemasukan terbesar negara berasal dari pajak. Agar pertumbuhan ekonomi dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik, setiap wajib pajak diharuskan untuk berpartisipasi dalam proses tersebut, karena pajak mengurangi penghasilan mereka dan tidak memberikan imbalan secara langsung kepada mereka, pajak merupakan beban bagi masyarakat. Pajak (Asih & Dwiyanti, 2019)

Wajib pajak menginginkan agar jumlah pajak yang dibayarkan seminimal mungkin atau sebisa mungkin untuk menghindari pembayarannya. Sebaliknya, pembayar pajak akan berusaha agar pajak yang dibayarkan menjadi sangat minim untuk memenuhi kebutuhan negara. Wajib pajak menginginkan agar jumlah pajak yang di bayarkan seminimal mungkin ada dua cara untuk meminimalkan pajak, menurut Mardiasmo (2013): 1). Dengan menghindari pajak, yang berarti meminimalkan pajak tanpa melakukan pelanggaran hukum, 2) penggelapan pajak, yang berarti meminimalkan pajak dengan melakukan pelanggaran hukum. Untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), wajib pajak memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang undang-undang perpajakan agar mereka dapat meminimalkan besaran pajak yang terutang tanpa melanggar ketentuan yang berlaku, karena kesulitan yang ada, wajib pajak akan memilih untuk melakukan penggelapan pajak, yang berarti melanggar undang-undang. Kasus penggelapan pajak yang sering terjadi di indonesia, menurut Zain (2008:78) penggelapan

pajak terjadi karena wajib pajak melakukan hal seperti, (1) tidak memenuhi pengisian surat pemberitahuan pajak tepat waktu (Asih & Dwiyanti, 2019), (2) tidak dapat memenuhi pembayaran pajak tepat waktu, (3) tidak memenuhi kewajiban pembukuan dan lainnya. Salah satu contoh kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh direktur utama PT. Serusenia Plasma Taruna (SSPT) adalah pemalsuan faktur pajak dan tidak memenuhi pembayaran pajak dari yang seharusnya. PT SSPT menerbitkan faktur pajak dan memungut pajak pertambahan nilai (PPN) dari para lawan transaksi pada saat melakukan transaksi penyerahan barang dan atau jasa kepada para *customer* sspt, namun, tidak seluruh ppn yang telah dipungut tersebut disetor ke kas negara dan tidak seluruhnya dilaporkan dalam laporan spt masa ppn. Hal ini menyebabkan kerugian pada pendapatan negara yang berasal dari pajak pertambahan nilai (PPN), sekurang-kurangnya sebesar Rp.15 milyar, sehingga dari banyaknya kasus penggelapan pajak yang terjadi mengakibatkan masyarakat menjadi enggan untuk melakukan kewajiban perpajakannya sekurang-kurangnya sebesar Rp.15 milyar. Akibat dari banyaknya kasus penggelapan pajak yang terjadi, akhirnya mengakibatkan masyarakat menjadi enggan untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Adanya kasus penggelapan pajak yang terjadi menyebabkan masyarakat menjadi hilang rasa kepercayaannya kepada oknum perpajakan maupun kepada negara karena khawatir dari pajak yang mereka bayar akan disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Atas dasar tersebut secara tidak langsung, membentuk persepsi wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian yang benar-benar terfokus, perlu dibuat rumusan masalah. Sebelum masuk ke tahap pembahasan lebih lanjut, hal yang paling penting adalah menentukan masalah ini. Ada beberapa masalah yang dikemukakan oleh penulis:

1. Apakah *Love of Money* mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang *tax evasion* ?
2. Apakah *Equity Sensitivity* mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang *tax evasion*?
3. Apakah *Machiavellian* mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang *tax evasion*?
4. Apakah *Love of Money*, *Equity Sensitivity*, dan *Machiavellian* mempengaruhi *tax evasion*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Love of Money* terhadap mahasiswa tentang *tax evasion*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Equity Sensitivity* terhadap mahasiswa tentang *tax evasion*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Machiavellian* terhadap mahasiswa tentang *tax evasion*
4. Untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Memahami dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan penggelapan pajak. Cinta Uang, yaitu kecenderungan seseorang untuk mengutamakan uang dan kekayaan, dapat menjadi faktor yang mempengaruhi dorongan seseorang untuk melakukan penggelapan pajak; penelitian telah menunjukkan bahwa cinta uang memiliki efek positif terhadap penggelapan pajak.

2. Mengidentifikasi komponen psikologis yang mempengaruhi tindakan penggelapan pajak. *Equity Sensitivity*, atau sensitivitas seseorang terhadap keadilan dan kesetaraan, dapat mempengaruhi bagaimana mereka melihat penggelapan pajak. Studi menunjukkan bahwa orang dengan sensitivitas keadilan yang lebih rendah cenderung melihat penggelapan pajak dengan lebih santai.
3. *Machiavellian* berperan dalam penggelapan pajak. Faktor *Machiavellian*, yaitu kecenderungan seseorang untuk menggunakan manipulasi dan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan pribadi, juga dapat memengaruhi perilaku penggelapan pajak. Studi menunjukkan bahwa orang-orang dengan tingkat Machiavellian yang tinggi lebih cenderung melakukan penggelapan pajak.
4. Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi etika individu terkait penggelapan pajak. Studi tentang cinta uang, sensitivitas ekuitas, dan Machiavelli dalam konteks penggelapan pajak dapat membantu dalam mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih baik untuk mencegah dan mengurangi penggelapan pajak.

## **1.5 Sistematika Skripsi**

BAB 1, Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan metodologi penelitian yang digunakan.

BAB 2, Tinjauan Pustaka yang berisikan tinjauan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Di sini, penulis mengacu pada sumber-sumber teoritis dan penelitian terkait yang mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB 3, Metode Penelitian yang berisikan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB 4, Hasil Penelitian yang berisikan presentasi dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dijelaskan dan diinterpretasikan secara sistematis.

Bab 5, Kesimpulan dan Saran yang berisikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, juga terdapat saran-saran untuk penelitian lanjutan atau pengembangan topik yang sama.